

BAB I

STANDAR GRAFIS

Jenis Huruf

Dalam gambar teknik, jenis teks yang dipergunakan haruslah konsisten untuk keseluruhan gambar. Umumnya, teks untuk judul, keterangan, notasi adalah capital dan **verdana** (huruf teknik) dengan jenis font yang jelas dibaca dan tersedia di berbagai Sistem Operasi (OS). Berikut adalah penjelasan penggunaan huruf pada gambar kerja.

- Setiap gambar baik berupa denah, detail, potongan, tampak, harus memiliki judul. Judul ini harus singkat dan jelas dengan semua hurufnya adalah kapital. Ukuran teks untuk judul adalah relatif, tetapi sebagai referensi,
- Tidak boleh menggunakan singkatan pada judul.
- Teks dan dimensi pada gambar diletakkan sedemikian rupa mengacu kepada standar notasi

ABCDEFGHIJKLMN
 OPQRSTUVWXYZÀÅ
 abcdefghijklmnopqr
 stuvwxyzàåéîõø&12
 34567890(\$£€.,!?)

Figure 1.1 Verdana Font Family. Desain dari Matthew Carter untuk Microsoft

Tinggi Huruf (Font)

Konsistensi adalah nilai yang baik untuk penulisan pada gambar kerja. Termasuk pada tinggi, jenis huruf dan jarak antar huruf yang digunakan. Pada pengerjaan gambar kerja secara manual, selalu digunakan dua garis horizontal yang digunakan sebagai garis pedoman. Kesesuaian konsistensi huruf terhadap kertas, dan skala yang digunakan juga harus dijaga agar tetap proporsional (Kilmer, 2009). Berikut adalah informasi untuk penggunaan tinggi font pada gambar kerja.



Figure 1.2 Garis horizontal digunakan untuk menjaga konsistensi ketinggian huruf saat menulis.
Otie Kilmer, 2009

Tinggi Font (mm)	Kegunaan
3mm	<ul style="list-style-type: none"> • Ketinggian level lantai • Ketinggian level ceiling dimensi luar gambar • Keterangan material • Penomoran furnitur • Nama perlengkapan • General text
4mm	<ul style="list-style-type: none"> • Skala pada judul gambar • Halaman gambar • Nama ruang dalam gambar
6mm	<ul style="list-style-type: none"> • Judul gambar • Nomor gambar




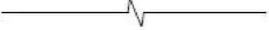



Table 1.1 Tabel ketinggian font pada gambar kerja untuk ukuran kertas A3

Penggunaan kertas yang lebih besar dari A3 bisa disesuaikan dengan proporsi tulisan terhadap kertas yang digunakan. *General text* yang dimaksud adalah teks pada kop, legend, keterangan-keterangan khusus yang dibutuhkan di gambar kerja.

Orientasi kertas yang digunakan pada tabel diatas adalah kertas A3. Jika menggunakan kertas yang lebih besar atau lebih kecil, sesuaikan dengan proporsi kertas dan skala gambarnya.

Jenis Garis

Jenis garis merepresentasikan objek-objek tertentu. Umumnya garis menerus (continuous) untuk menggambarkan benda apapun yang terlihat. Garis putus-putus (hidden) digunakan untuk merepresentasikan garis virtual yang bisa merupakan proyeksi objek tertentu, lintasan pergerakan objek tertentu, atau simbol tertentu. Berikut merupakan tabel jenis garis yang umum digunakan pada gambar- gambar kerja.



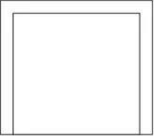
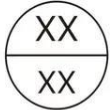
Penggunaan Garis	Simbol Garis	Tebal Garis
Garis Tengah (Center Line)		Tipis
Garis Obyek		Sedang
Garis Benda Tak Terlihat		Sedang
Garis Batas Obyek Terpotong		Tipis
Garis Dimensi		Tipis
Garis Penunjuk		Tipis
Huruf	VERDANA	Tebal
Garis Tepi		Tebal
Tekstur Material	Ref to BAB II standar Notasi	Sangat Tipis

Tabel 1.2 Tabel Penggunaan Jenis Garis pada Gambar Kerja





Penggunaan jenis garis pada tabel diatas tetap harus disesuaikan dengan proporsi ukuran kertas dan skala gambar kerja. Aplikasi garis benda tidak terlihat pada gambar kerja salah satu contohnya adalah untuk menunjukkan obyek yang terlihat bertumpuk pada gambar layout. Untuk penggunaan garis tekstur material pada gambar kerja merujuk pada penjelasan standar notasi pada bab 2.

Ketebalan Garis

Ketebalan garis pada gambar teknik merepresentasikan keutamaan elemen gambar dan juga akan meningkatkan keterbacaan. Berikut contoh standar ketebalan garis dalam mm dan kegunaannya.

Tebal Garis	Ukuran	Penggunaan	Ilustrasi
Sangat Tipis (H)	0,05 – 0,1	<ul style="list-style-type: none"> • Pola • Indikasi material • Hatch 	
Tipis (HB)	0,15-0,25	<ul style="list-style-type: none"> • Garis dimensi, • Garis notasi • Keterangan • Garis grid • Garis untuk objek-objek proyeksi dan objek- objek yang tersembunyi • Garis as • Garis sempadan 	
Sedang (B)	0,3 - 0,35	<ul style="list-style-type: none"> • Garis objek • Teks • Angka dimensi • Garis batas properti 	
Tebal (2B)	0,4 – 0,7	<ul style="list-style-type: none"> • Garis tepi • Obyek terpotong • Judul gambar • Garis horizon pada gambar tampak 	

Tabel 1.3 Tabel Penggunaan Tebal Garis pada Gambar Kerja

SKALA				
	Sangat Tipis	Tipis	Sedang	Tebal
1:1	0,1	0,25	0,35	0,7
1:5	0,1	0,25	0,35	0,6
1:10	0,1	0,20	0,35	0,5
1:50	0,05	0,20	0,33	0,5
1:100	0,05	0,15	0,3	0,4
1:200	0,05	0,15	0,3	0,4

Tabel 1.4 Tabel Penggunaan Tebal Garis Sesuai Skala pada Gambar

Informasi mengenai penggunaan tabel garis pada gambar kerja diatas untuk disesuaikan dan dipertimbangkan dengan ukuran kertas dan skala yang digunakan pada gambar kerja untuk menjada proporsi antara gambar kerja dan kertas yang digunakan agar informasi yang disajikan tetap bisa terbaca dengan jelas.

Judul Gambar

Judul dan Skala gambar terletak dalam satu tempat. Skala dituliskan dalam angka dan dapat juga dalam skala batang. Skala batang berguna agar tidak terjadi kesalahan ketika gambar akan direproduksi. Letak Judul dan Skala Gambar umumnya di bagian bawah kanan ataupun kiri dari gambar. (standart manual SAPPK ITB. 2015)

Prioritas utama dalam penggunaan skala yang menyertai judul gambar adalah skala yang dituliskan dalam angka, skala batang diputuskan untuk digunakan apabila obyek gambar kerja dengan skala tertentu tidak bisa dimuat pada lembar gambar kerja. Untuk aplikasi pada gambar kerja merujuk pada standar notasi di bab 2.



Figure 1.3 Gambar Judul Gambar (ref to standar notasi)

Kop dan Garis tepi

Informasi terkait penggunaan *font* dan garis mengacu pada standar yang sudah disampaikan diatas. Untuk contoh kop dan garis tepi yang dijadikan standart untuk semua pengumpulan tugas yang terkait dengan gambar teknik dan gambar kerja tertera pada lampiran. Untuk diperhatikan penyesuaian penggunaan kop gambar pada kertas yang digunakan.

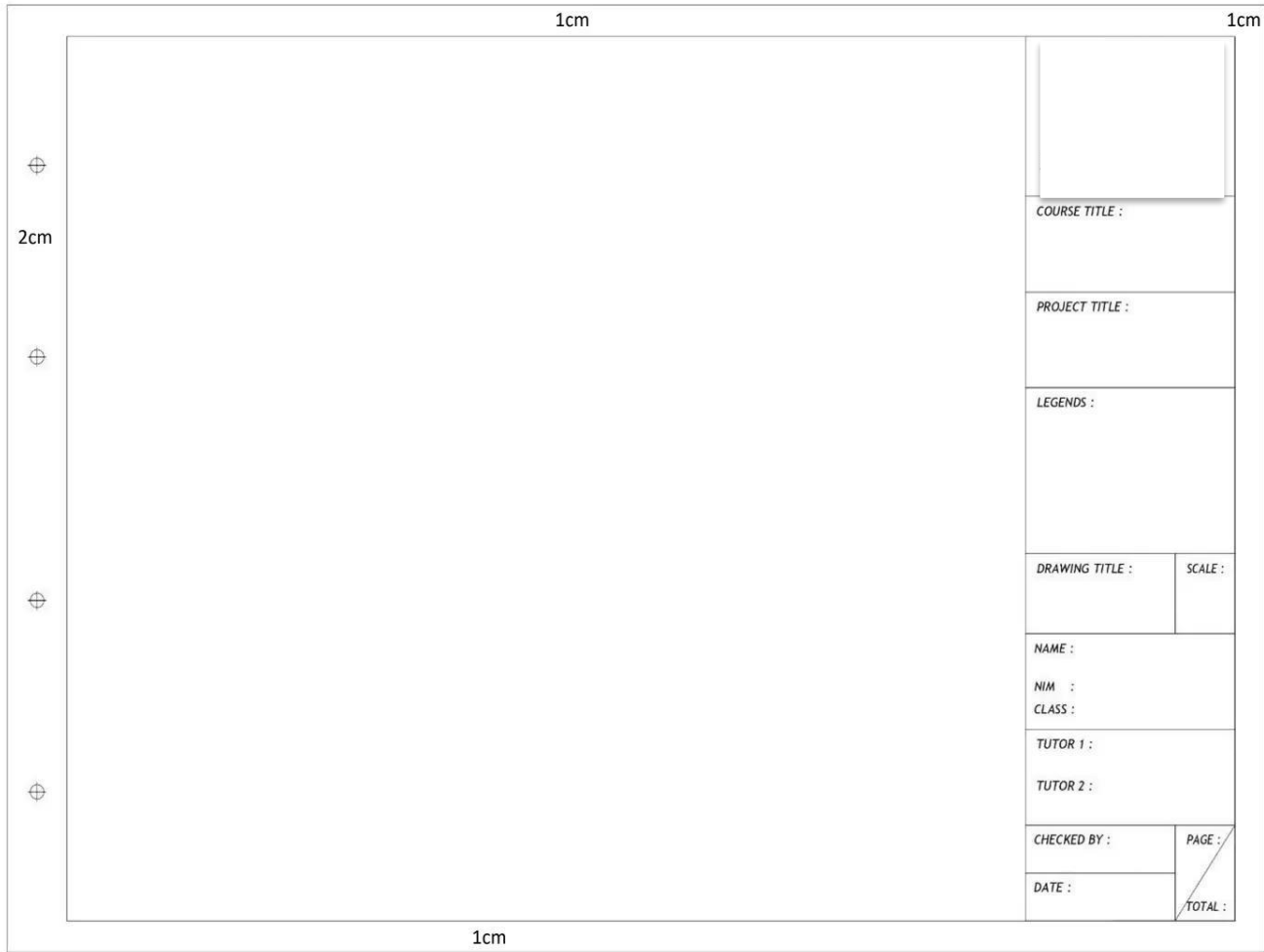


Figure 1.5 Dimensi Garis Tepi Terhadap Lembar Gambar Kerja A3